

ABSTRACT

Slip of the ear is a kind of speech perception error that causes listeners to fail to understand speech while they are in the conversation. This phenomenon is commonly found in everyday life. This study is focused on exploring what types of slips of the ear experienced by Indonesian teenagers, then categorized them using Bond's (2005) slips of the ear theory as the main theory to analyze this phenomenon. The aim of this study is investigating what types of slips of the ear experienced by Indonesian teenagers and find out the most frequent type occurred. This study used qualitative approach and the writer collected the data by giving listening task to the participants after listening to the recording. In the recording, there were 10 utterances in Bahasa Indonesia and spoken by Indonesian native speakers aged 12-14 years old. The participants were 45 Indonesian teenagers who have no hearing impairment and use Bahasa Indonesia as the first language. The study found there were 173 incorrect answers with 433 occurrences of slips of the ear categorized into 11 out of 14 types. Furthermore, the most frequent types of slips of the ear found in this study is well-formed and ill-formed utterances which worth 35.10%. Finally, it may be concluded that regardless of the quiet situation where there are no distractions, and even though listeners hear the other person's speech in their first language, there is still a possibility for teenagers to experience error in perceiving the other person's speech.

Keywords: *slips of the ear, speech perception, teenagers, quiet situation.*

ABSTRAK

Slip of the ear adalah sejenis kesalahan persepsi ucapan yang menyebabkan pendengar gagal memahami ucapan saat mereka sedang berbicara. Fenomena ini banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini difokuskan untuk mengeksplorasi jenis-jenis *slips of the ear* yang dialami oleh remaja Indonesia, kemudian mengkategorikannya dengan menggunakan teori *slips of the ear* oleh Bond (2005) sebagai teori utama untuk menganalisis fenomena tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis *slips of ear* yang dialami oleh remaja Indonesia dalam mempersepsi tuturan remaja dalam situasi tenang dan mengetahui jenis *slips of ear* yang paling sering muncul. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan penulis mengumpulkan data dengan memberikan tugas mendengar kepada peserta setelah mendengarkan rekaman yang diputar. Dalam rekaman tersebut, terdapat 10 ucapan dalam Bahasa Indonesia dan diucapkan oleh penutur asli Indonesia yang berusia 12-14 tahun. Partisipan dalam penelitian ini adalah 45 remaja Indonesia yang tidak memiliki gangguan pendengaran dan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pertama. Hasilnya, terdapat 173 jawaban salah dengan 433 kejadian *slips of ear* yang dikategorikan ke dalam 11 dari 14 tipe. Selanjutnya, jenis *slips of ear* yang paling sering ditemukan dalam penelitian ini adalah tuturan *well-formed dan ill-formed* sebesar 35,10%. Akhirnya, dapat disimpulkan bahwa terlepas dari situasi tenang di mana tidak ada gangguan, dan meskipun pendengar mendengar pembicaraan orang lain dalam bahasa pertama mereka, masih ada kemungkinan remaja mengalami kesalahan dalam memahami pembicaraan orang lain.

Kata kunci: *keliru dengar, persepsi ucapan, remaja, situasi hening.*